

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN GEMOLONG

Fareal Frisma Ananda

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lintang Kurniawati

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: farealfrizmaananda@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the impact of accounting information systems, information technology utilization, and human resource quality on the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Gemolong District. Using a quantitative approach and multiple linear regression, the research encompasses all MSME operators in the district through non-probability sampling. Data collected via questionnaires and analyzed with validity, reliability, and classical assumption tests reveal that accounting information systems and information technology significantly impact MSME performance, with t-values of 2.292 and 4.896 and significance levels of 0.026 and 0.000, respectively. In contrast, human resource quality does not significantly affect MSME performance, with a t-value of 0.718 and a significance level of 0.477.

Keywords: Accounting Information Systems, Utilization of Information Technology, Quality of Human Resources, MSME Performance, Multiple Linear Regression

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gemolong. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik regresi linear berganda, penelitian ini melibatkan seluruh pelaku UMKM di kecamatan tersebut melalui teknik non-probability sampling. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai t sebesar 2,292 dan 4,896 serta tingkat signifikansi masing-masing 0,026 dan 0,000. Sebaliknya, kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai t sebesar 0,718 dan tingkat signifikansi 0,477.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kinerja UMKM, Regresi Linear Berganda.



1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Adanya UMKM di Indonesia dapat membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan, karena UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan (Basry & Sari, 2018). Sebagai wirausaha pemula mereka para UMKM dihadapkan pada persaingan sesama wirausaha sejenis. maka UMKM dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet dalam pengembangan bisnisnya dan melakukan manajemen pengelolaan yang baik pada usahanya sehingga akan berdampak terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Disamping banyaknya keunggulan yang terdapat pada UMKM, pelaku UMKM juga harus ikut berperan dalam memajukan perkembangan UMKM tersebut. Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM di Indonesia memiliki beberapa kendala yang sangat klasik dalam mengembangkan usahanya, kendalanya antara lain pada kapasitas sumber daya, pembiayaan, pengetahuan pengelolaan keuangan, teknologi dan permasalahan lain yang bisa menyebabkan dan menghambat perkembangan pada UMKM itu sendiri. Dalam penelitian ini menurut Hermelina & Afriansyah, (2021) teori Technology Acceptance Model (TAM) menyatakan bahwa TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi informasi. Sedangkan faktor kedua tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Kedua faktor tersebut berpengaruh pada kinerja. Seperti faktor pertama yang mempengaruhi kinerja usaha pada penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, sedangkan faktor kedua adalah penerapan sistem informasi akuntansi(Wahyudiati & Isroah, 2018).

Kinerja menurut Suryantini et al., (2020) adalah hasil kerja dari individu maupun kelompok tertentu. Sementara Teknologi informasi menurut Sutabri (2014) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk kegiatan e-commerce yang dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar, mempromosikan usaha secara online, meningkatkan kualitas komunikasi dan jaringan sosial online, menggunakan data dari daerah lain dan membangun hubungan yang kuat dengan mitra bisnis baru. Atas dasar hal tersebutlah, pelaku UMKM perlu untuk memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet sebagai media komunikasi bisnis global agar nantinya dapat mempermudah proses pemasaran dan penjualan yang dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan suatu usaha tidak terlepas dari penggunaan informasi akuntansi(Daniyati et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatanyang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahanini apakah secara manual atau terkomputerisasi. Salah satu tujuan utama penelitian ini dibidang teknologi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir



dan organisasi secara efektif (Anwar & Abdullah, 2021).

Sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi dalam dua kelompok besar yaitu ekstern dan intern (Kore, 2018). Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi adalah input dasar dalam setiap pengambilan keputusan, oleh karena itu setiap perusahaan yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan (Irwansyah et al., 2019). Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang. Sistem akuntansi manajemen memiliki tiga fungsi manajemen yaitu evaluasi pengendalian, koordinasi, dan perencanaan (I M Alnajjar, 2017).

Menurut Romney & Steinbart (2015:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan". Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Patel (2016) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai sub sistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Menurut Syahroni, (2014) laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan instansi sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang andal dan dapat dipercaya. Maka dari itu, laporan keuangan yang dibuat hendaknya harus berkualitas dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik laporan keuangan yang kualitatif yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Kurangnya pengetahuan pemilik UMKM mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang menyebabkan usaha yang dijalankannya akan mengalami kegagalan dalam upaya meningkatkan kinerja usahanya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu entitas baik dari skala kecil maupun besar (ERMAWATI & ARUMSARI, 2021). Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya dan juga teruji kebenarannya untuk membantu dalam mengambil suatu keputusan usaha kedepannya. Dalam sistem informasi akuntansi mengandung unsur pengendalian sehingga dapat berperan sebagai alat pengendalian internal. Salah satu yang dijadikan objek pengendalian adalah kinerja UMKM (Dwi & Mustika, 2013).

Selain itu, UMKM juga menghadapi masalah lain yaitu, rendahnya kinerja dari UMKM juga disebabkan oleh kualitas Sumber Daya Manusia para pelaku usaha masih rendah sehingga berakibat kepada kinerja usaha itu sendiri (Farina, 2022). Dimana Kualitas sumber daya manusia sangat berperan penting terhadap kinerja UMKM, sebagian besar UMKM tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha yang turun menurun. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia dari segi pendidikan, pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya. SDM perlu dikembangkan dengan cara mengembangkan kompetensinya untuk



meningkatkan produktifitas yang didukung dengan perkembangan teknologi, mengingat bahwa tidak sedikit para pelaku UMKM masih menggunakan cara-cara sederhana baik dalam penggunaan teknologi dan pemasarannya masih sangat terbatas. Sumber daya manusia yang kurang pengalaman dan profesional menurunkan persepsi wisatawan mengenai pelayanan dan kenyamanan (Munizu, 2010).

Research gap yang muncul adalah ketidaklengkapan dalam pemahaman dampak variabel Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap hubungan antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kinerja UMKM. Penelitian sebelumnya cenderung memfokuskan perhatian pada variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tanpa mempertimbangkan secara menyeluruh tingkat Kualitas Sumber Daya Manusia yang dapat memoderasi hubungan ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan mengeksplorasi sejauh mana Kualitas Sumber Daya Manusia dapat mempengaruhi hubungan antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kinerja UMKM.

Motivasi dari penelitian ini yaitu peneliti ingin menganalisis lebih dalam tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap pengukuran kinerja UMKM. Maka judul yang diangkat pada penelitian ini adalah “**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gemolong**”.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Entrepreneurship

Kewirausahaan merupakan proses yang menggabungkan gagasan inovatif dan keterampilan manajerial untuk mengatur sumber daya guna menciptakan kekayaan. Teori kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua tema utama: fokus pada peluang bisnis dan tanggapan terhadap peluang tersebut. Teori Ekonomi menekankan bahwa wirausahawan berkembang melalui pengenalan dan penyebaran peluang ekonomi, serta dorongan untuk mengambil risiko dan inovasi. Teori Psikologi, dikembangkan oleh David McClelland, menganggap bahwa kesuksesan wirausahawan dipengaruhi oleh kebutuhan berprestasi pribadi yang dibentuk sejak dini. Teori Perilaku berpendapat bahwa kewirausahaan dapat dipahami dan dikendalikan melalui rencana dan prinsip, bukan sekadar ciri kepribadian. Teori Sosiologi, seperti yang diuraikan oleh Reynolds, menilai kewirausahaan berdasarkan kondisi sosial seperti jejaring sosial, kondisi kehidupan, etnik, dan ekologi populasi, yang mempengaruhi peluang dan keberhasilan bisnis. Terakhir, Teori Antropologi mengkaji bagaimana kebiasaan sosial dan budaya mempengaruhi perilaku kewirausahaan, dengan menekankan bahwa budaya dapat membentuk cara seseorang memulai dan mengelola bisnis.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan, sebagaimana diuraikan oleh Romney & Steinbart (2015). SIA berfungsi sebagai jaringan prosedur, formulir, catatan, dan alat yang mengolah data keuangan menjadi laporan yang digunakan manajemen untuk mengendalikan kegiatan usaha dan membuat keputusan. Sebagai subsistem dalam proses bisnis yang saling terkait, SIA terdiri dari komponen-komponen seperti keterpaduan dan reliabilitas, yang menggambarkan kualitas sistem tersebut (Hasibuan, 2020; Basry & Sari, 2018). Indikator utama SIA menurut Romney & Steinbart (2015) meliputi: 1) pengguna



sistem, seperti akuntan, manajer, analis keuangan, dan auditor; 2) prosedur dan instruksi untuk pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data; 3) data mengenai organisasi yang disimpan dalam database komputer untuk mempermudah akses informasi; 4) perangkat lunak yang mengolah data; 5) infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat periferal, dan jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA; dan 6) pengendalian internal serta pengukuran keamanan data, yang mencakup tindakan keamanan seperti kata sandi dan metode verifikasi biometrik untuk melindungi data sensitif (Sukmantari, 2022).

Pemanfaatan Teknologi informasi

Teknologi informasi merujuk pada bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam format elektronik (Azzahrona, 2022). Pada awalnya, teknologi informasi berfokus pada pemenuhan produksi, namun kini telah berkembang untuk mendukung pengelolaan data, mempermudah penginputan transaksi jual beli, serta menyediakan informasi yang diperlukan (Yousida & Lestari, 2019). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, banyak perusahaan kecil berhasil berkembang menjadi besar dalam waktu singkat berkat kemampuan teknologi dalam mengelola data dan fleksibilitas yang ditawarkannya (Basry & Sari, 2018). Internet tidak hanya berfungsi sebagai media pemasaran yang efektif tetapi juga sebagai sumber informasi produk yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha (Ritchi et al., 2018). Teknologi informasi juga mempercepat pengiriman produk, penawaran, serta transaksi tanpa kertas, yang berdampak positif terhadap produktivitas dan kinerja karyawan (Basry & Sari, 2018). Menurut Sagita et al. (2021), indikator teknologi informasi meliputi: hardware (perangkat keras) seperti prosesor, monitor, keyboard, dan printer; software (perangkat lunak) yang merupakan kumpulan program yang memungkinkan hardware memproses data; database (basis data) yang merupakan sekumpulan file terorganisir yang menyimpan data dan hubungan di antara record-record; network (fasilitas jaringan dan komunikasi) yang menunjang pemakaian bersama sumber di antara komputer yang berbeda; dan people (orang), yaitu elemen terpenting dalam teknologi informasi yang melibatkan pengguna output teknologi tersebut (Wahyuni et al., 2021).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana persyaratan, spesifikasi, dan harapan telah dipenuhi, dan dalam konteks organisasi, sumber daya manusia (SDM) berperan krusial dalam mencapai keberhasilan. Menurut Sedarmayanti (2009), SDM adalah tenaga kerja atau pegawai yang memainkan peran penting dalam organisasi. SDM juga dianggap sebagai aset potensial yang tidak hanya berbentuk uang atau barang, tetapi dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik untuk memperkuat eksistensi organisasi (Nawawi, 2003 dalam Rosvita M. H, 2021). Sebagai kemampuan manusia yang digunakan untuk menjalankan organisasi dengan efektif, SDM dilihat sebagai potensi yang dapat meningkatkan keberhasilan (Panjaitan M, 2017). Ndraha (2012) mendefinisikan SDM sebagai penduduk yang siap, mau, dan mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi, sementara Pasolong (2013) menekankan bahwa kualitas SDM mencakup kompetensi dalam pengetahuan, keterampilan, dan moral. Selain itu, Ndraha (2012) juga menyatakan bahwa kualitas SDM mencakup kemampuan untuk menciptakan nilai komparatif dan kompetitif melalui energi seperti kecerdasan, kreativitas, dan imajinasi, bukan hanya bergantung pada sumber daya fisik. Dalam konteks UMKM, kompetensi SDM menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja dan profesionalisme. Pengembangan UMKM harus diimbangi dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek, termasuk pengetahuan,



keterampilan, dan kemampuan wirausaha (Firdhaus & Akbar, 2022).

Kinerja

Kinerja merujuk pada prestasi seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan selama periode tertentu sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk menilai prestasi ini, perlu dilakukan evaluasi kinerja yang bertujuan menentukan keberhasilan karyawan dalam mencapai hasil yang baik. Evaluasi ini melibatkan hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas kinerja, yang merupakan hasil dari interaksi antara kemampuan dan motivasi individu. Kinerja terdiri dari kinerja individu dan kinerja organisasi, dimana kinerja individu adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas secara efisien dan efektif, berperan penting dalam kinerja kelompok dan organisasi secara keseluruhan. Kinerja organisasi diukur secara seimbang antara aspek keuangan dan non-keuangan, seperti yang diperkenalkan oleh Kaplan dan Norton (1996) melalui metode Balance Scorecard. Balance Scorecard mengukur kinerja dari empat perspektif: keuangan, proses bisnis internal, pelanggan, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Perspektif keuangan menilai profitabilitas dan pencapaian target keuangan; proses bisnis internal fokus pada inovasi dan efisiensi proses; perspektif pelanggan mengukur kepuasan dan pangsa pasar; sementara perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menilai kapabilitas sumber daya manusia dan sistem informasi (Hudson et al., 2001).

Kinerja UMKM

Peningkatan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dinilai dari berbagai aspek, termasuk kemampuan untuk meningkatkan daya jual, pangsa pasar, keuntungan, serta pengurangan pengeluaran. Keberhasilan UMKM dapat diukur melalui indikator seperti pemasukan dan keuntungan yang meningkat, modal kerja yang bertambah, serta perluasan pasar dan penambahan tenaga kerja. Salah satu rasio yang penting untuk menilai profitabilitas suatu usaha adalah Return on Assets (ROA), yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki. Menurut Anggraeni dkk. (2013) dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha mikro adalah usaha produktif milik individu atau badan usaha perorangan dengan kriteria tertentu, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan tidak merupakan cabang atau anak perusahaan dari usaha yang lebih besar, sedangkan usaha menengah adalah usaha yang juga berdiri sendiri dan tidak merupakan bagian dari usaha kecil atau besar dengan kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang ditentukan dalam undang-undang tersebut. Secara spesifik, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengatur kriteria UMKM sebagai berikut: usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000; usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp. 50.000.000 hingga Rp. 300.000.000 atau hasil penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 hingga Rp. 2.500.000.000; dan usaha menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp. 500.000.000 hingga Rp. 10.000.000.000 atau hasil penjualan tahunan antara Rp. 2.500.000.000 hingga Rp. 50.000.000.000 (Suharyono, 2020).

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Sistem informasi akuntansi merupakan berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur untuk mengubah data sampai menjadi informasi (Indralesmana & Suaryana, 2014). Informasi akuntansi memiliki peran penting guna mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi pelaku usaha kecil menengah (Saputri & Shiyammurti,

2022). Penelitian yang dilakukan Saputri & Shiyammurti (2022) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Juita (2016) yang menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah.

Berdasarkan hal ini, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Teknologi informasi merupakan studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan maupun manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras dan perangkat lunak (Oswari et al. 2008). Penelitian yang dilakukan Basry & Sari (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Sagita et al. (2021) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah.

Berdasarkan hal ini, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM

SDM adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. SDM bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi beban apabila salah kelola (Wahyudiati, 2017). Dengan adanya kualitas SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, maka akan menjadikan individu yang mempunyai kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada. Dengan kemampuan tersebut individu akan dapat melakukan identifikasi dengan baik dan meningkat maka akan menjadikan individu yang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, sehingga keputusan menjadi lebih baik serta relevan dan dapat meningkatkan kinerja UMKM (Anwar, 2012).

Hal ini didukung oleh penelitian Wahyudiati (2017) yang menyebutkan bahwa kualitas SDM merupakan salah satu variabel yang berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang mendukung hal tersebut adalah pada penelitian Suindari dan Juniariani (2020) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Maka dapat disimpulkan bahwa Bagi UMKM, untuk dapat meningkatkan kinerja dibutuhkan SDM yang berkompeten. Kualitas SDM merupakan hal yang tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja UMKM, karena kualitas SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik.

Berdasarkan hal ini, maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja



usaha mikro kecil menengah (UMKM). Populasi penelitian mencakup pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarakan secara langsung dan melalui platform digital seperti Google Form, Instagram, dan WhatsApp dengan skala Likert sebagai alat ukur. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan dan konsistensi instrumen, serta uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk menguji kualitas model. Hasil analisis termasuk uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji hipotesis dan menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Penelitian ini akan diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja UMKM
- α = Nilai Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X1 = Sistem Informasi Akuntansi
- X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- X3 = Kualitas Sumber Daya Manusia
- ϵ = error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Deskripsi Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin di jelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Deskripsi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	30	59 %
Perempuan	21	41 %
Jumlah	51	100 %

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 30 orang dengan persentase 59%. Sedangkan untuk responden perempuan berjumlah 21 orang dengan persentase 41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yang mendominasi.

Deskripsi Responden Merupakan UMKM di Gemolong Sragen

Deskripsi responden berdasarkan UMKM di Gemolong Sragen di jelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Deskripsi UMKM di Gemolong Sragen

UMKM di Gemolong Sragen	Frekuensi	Persen
Ya	51	100 %
Tidak	0	0
Jumlah	51	100 %

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan apakah

responden merupakan UMKM di Gemolong Sragen menyatakan bahwa seluruh responden yang berjumlah 51 orang semuanya adalah UMKM di Gemolong Sragen. Deskripsi Lama Usaha Berdiri

Deskripsi responden berdasarkan lama usaha berdiri di jelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Lama Usaha Berdiri	Frekuensi	Persen
< 1 Tahun	0	0 %
1-5 Tahun	22	43 %
6-10 Tahun	18	35 %
> 10 Tahun	11	22 %
Jumlah	51	100 %

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang usahanya sudah berdiri 1-5 tahun berjumlah 22 dengan persentase 43%. Responden yang usahanya sudah berdiri 6-10 tahun berjumlah 18 dengan persentase 35%. Sedangkan responden yang usahanya sudah berdiri > 10 Tahun berjumlah 11 dengan persentase 22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang usahanya telah berdiri 1-5 tahun yang mendominasi.

Deskripsi Omset Per Tahun

Deskripsi responden berdasarkan Omset Per Tahun di jelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Deskripsi Omset Per Tahun

Omset Per Tahun	Frekuensi	Persen
< 50.000.000	9	17 %
51.000.000-300.000.000	28	55 %
301.000.000-600.000.000	10	20 %
601.000.000-1.000.000.000	4	8 %
Jumlah	51	100 %

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang memiliki omset per tahun < 50.000.000 berjumlah 9 dengan persentase 17%. Responden yang memiliki omset per tahun 51.000.000-300.000.000 berjumlah 28 dengan persentase 55%. Sedangkan responden yang memiliki omset per tahun 301.000.000-600.000.000 berjumlah 10 dengan persentase 20%. Lalu responden yang memiliki omset per tahun 601.000.000-1.000.000.000 berjumlah 4 dengan persentase 8% Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dengan omset per tahun 51.000.000-300.000.000 yang mendominasi.

Hasil Penelitian

Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari instrumen data yang berdasarkan pada uji validitas dan reliabilitas yang didistribusikan kepada 51 responden sebagai bahan penelitian dan dianalisa uji validitas dan uji reliabilitasnya dan hasil dari analisis tersebut dimanfaatkan sebagai bahan dasar yang menjadi acuan dalam memperoleh data yang di inginkan sebagai analisa lebih lanjut. Faktor yang akan diukur meliputi Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM dan Kinerja UMKM.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menjelaskan sejauh

mana alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian yang diukur apakah valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika terdapat pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan berdasarkan hasil perbandingan nilai pearson correlation dengan r tabel produk moment. Dikatakan valid jika nilai pearson correlation lebih besar dari r tabel. Nilai pearson correlation yang dikehendaki harus $>$ r tabel. Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas dengan menggunakan software SPSS :

Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,472	0,275	Valid
2	0,723	0,275	Valid
3	0,684	0,275	Valid
4	0,755	0,275	Valid
5	0,798	0,275	Valid
6	0,430	0,275	Valid

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui nilai uji validitas variabel Sistem Informasi Akuntansi terbukti valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,718	0,275	Valid
2	0,789	0,275	Valid
3	0,776	0,275	Valid
4	0,827	0,275	Valid
5	0,721	0,275	Valid
6	0,331	0,275	Valid

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui nilai uji validitas variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terbukti valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Kualitas SDM

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kualitas SDM

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,528	0,275	Valid
2	0,617	0,275	Valid
3	0,748	0,275	Valid
4	0,764	0,275	Valid
5	0,867	0,275	Valid
6	0,778	0,275	Valid
7	0,855	0,275	Valid

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui nilai uji validitas variabel Kualitas SDM terbukti valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Kinerja UMKM

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,798	0,275	Valid
2	0,842	0,275	Valid
3	0,842	0,275	Valid
4	0,776	0,275	Valid
5	0,786	0,275	Valid

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui nilai uji validitas variabel Kinerja UMKM terbukti valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi sebuah indikator dari variabel atau sebuah pengujian reliabilitas. Penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha, yaitu hasil Cronbach's Alpha dari setiap variabel harus lebih besar dari 0,600. Hasil dari uji reliabilitas untuk tiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,731	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,777	Reliabel
Kualitas SDM (X3)	0,858	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,868	Reliabel

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha variabel Sistem Informasi Akuntansi 0,731, Pemanfaatan Teknologi Informasi 0,777, Kualitas SDM 0,858 dan Kinerja UMKM 0,868. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini bernilai di atas > 0,6 yang artinya nilai cronbach alpha telah memenuhi syarat sehingga seluruh variabel dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi. Uji asumsi klasik merupakan pernyataan yang dapat digunakan untuk menganalisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dalam menguji apakah model regresi, residu dari persamaan regresi tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut ini tabel hasil dari uji normalitas melalui Uji Kolmogorov-Smirnov :

Tabel 10. Uji Normalitas

	Nilai Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Normal

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10, dapat disimpulkan dari Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukan nilai signifikan dengan nilai kolmogorov-smirnov 0,200 yaitu lebih

besar dari pada 0,05 yang berarti hasil ini membuktikan bahwa variabel dalam penelitian ini mempunyai sebaran data yang normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Penelitian ini dilihat berdasarkan Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut ini adalah hasil dari Uji Multikolinearitas pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,359	2,789	Tidak multikolinieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,574	1,743	Tidak multikolinieritas
Kualitas SDM (X3)	0,348	2,873	Tidak multikolinieritas

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen. Hal ini dikarenakan nilai VIF dari semua variabel independen kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Hasil dari uji heterokedastisitas telah dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,082	Homokedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,305	Homokedastisitas
Kualitas SDM (X3)	0,240	Homokedastisitas

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji heterokedastisitas dengan uji glejser seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai sig > 0,05 yang artinya bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mempunyai gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM terhadap Kinerja UMKM. Adapun berdasarkan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier

Variabel	B	Std. Error	Sig.
Konstanta	-3,474	2,405	0,155
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,290	0,126	0,026
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,582	0,119	0,001
Kualitas SDM (X3)	0,071	0,099	0,477

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

$$\text{Kinerja UMKM} = -3,474\alpha + 0,290SIA + 0,582PTI + 0,071KSDM + e$$

Nilai konstanta sebesar -3,474 artinya jika variabel lain bernilai konstan maka

nilai variabel Kinerja UMKM adalah -3,474. Nilai Beta 0,290 artinya jika Sistem Informasi Akuntansi naik maka akan mempengaruhi Kinerja UMKM naik sebesar 0,290. Nilai Beta 0,582 artinya jika Pemanfaatan Teknologi naik maka akan mempengaruhi Kinerja UMKM naik sebesar 0,582. Nilai Beta 0,071 artinya jika Kualitas SDM naik maka akan mempengaruhi Kinerja UMKM naik sebesar 0,071.

Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Perubahan Tarif, Sanksi dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berikut hasil uji t :

Tabel 14. Hasil Uji t

Variabel	t HItung	T Tabel.	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	2,292	2,007	0,026	Berpengaruh Signifikan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	4,896	2,007	0,001	Berpengaruh Signifikan
Kualitas SDM (X3)	0,718	2,007	0,477	Tidak Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Penjelasan dari uji t dari setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

H1 Diterima karena berdasarkan hasil uji t adalah secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang disusun oleh peneliti. Hasil uji t parsial Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM adalah 2,292 yang artinya $2,292 > 2,007$ dan nilai signifikansinya $0,026 < 0,05$.

H2 diterima karena berdasarkan hasil uji t adalah secara parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang disusun oleh peneliti. Hasil pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM adalah 4,896 yang artinya $4,896 > 2,007$ dan nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$.

H3 diterima karena berdasarkan hasil uji t adalah secara parsial Kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini berbeda dengan hipotesis yang disusun oleh peneliti. Hasil uji t Kualitas SDM terhadap Kinerja UMKM adalah 0,718 yang artinya $0,718 < 2,007$ dan nilai signifikansinya $0,477 > 0,05$.

Uji F

Uji signifikansi simultan merupakan suatu uji digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Kualitas SDM (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y). Hasil uji F dilihat dalam ANOVA dalam kolom sig. (significance). Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut hasil uji F:

Tabel 15. Hasil Uji F

F HItung	F Tabel.	Sig.	Keterangan
35,069	2,80	0,001	Berpengaruh Secara Simultan

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, didapatkan bahwa Fhitung 35,069

dengan nilai F_{table} untuk 2,80 yang artinya $35,069 > 2,80$ dan sampel data dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinan (R Square) digunakan sebagai cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang terwujud kedalam bentuk presentase. Besaran R Square merupakan kebesaran yang biasa digunakan untuk mengukur kecocokan atau kesesuaian garis regresi. Nilai dari R Square berkisar antara nol sampai satu, semakin mendekati nilai satu maka bisa dikatakan bahwa model tersebut semakin baik. Berikut ini adalah hasil dari analisis uji Koefisien Determinan (R Square).

Tabel 16. R Square

Variabel	Adjusted R Square	Keterangan
Kinerja UMKM	0,671	Variabel Independen berpengaruh sebesar 67,1% terhadap variabel dependen

Sumber : Data Analisis Primer, 2024

Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa nilai dari Koefisien Determinan (R Square) sebesar 0,671 atau 67,1% sehingga variabel independen dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM dapat menjelaskan variasi terhadap variabel dependen Kinerja UMKM sebesar 67,1% dan sisanya sebesar 32,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapat nilai t hitung adalah 2,292 yang artinya $2,292 > 2,007$ dan signifikansi $0,026 < 0,05$. Jadi secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Shiyammurti (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah.

Sistem informasi akuntansi merupakan berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur untuk mengubah data sampai menjadi informasi (Indralesmana & Suaryana, 2014). Informasi akuntansi memiliki peran penting guna mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi pelaku usaha kecil menengah (Saputri & Shiyammurti, 2022).

SIA membantu UMKM dalam mengotomatiskan proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, dan pelaporan keuangan. Dengan otomasi ini, UMKM dapat mengurangi kesalahan manusia, menghemat waktu, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, dengan akses cepat ke laporan keuangan yang akurat dan terkini, pemilik UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik. SIA menyediakan data yang diperlukan untuk analisis keuangan, perencanaan anggaran, dan evaluasi kinerja bisnis. SIA juga membantu UMKM dalam mengelola arus kas dengan lebih baik, termasuk pemantauan pendapatan, pengeluaran, dan saldo kas.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapat nilai t hitung adalah 4,896 yang artinya $4,896 > 2,007$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi secara parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita et al. (2021) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah.

Teknologi informasi merupakan studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan maupun manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras dan perangkat lunak (Oswari et al. 2008). TI membantu UMKM dalam berbagai aspek operasional dan strategis yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis. TI memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis melalui email, media sosial, dan platform e-commerce. Hal ini memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan layanan pelanggan. TI juga membantu dalam pengelolaan arus kas dan transaksi keuangan dengan lebih efisien melalui sistem pembayaran digital dan aplikasi perbankan online, yang sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan bisnis.

Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapat nilai t hitung adalah 2,104 yang artinya $0,718 < 2,007$ dan signifikansi $0,477 > 0,05$. Jadi secara parsial Kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Suindari dan Juniariyani (2020) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

SDM adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. SDM bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi beban apabila salah kelola (Wahyudiati, 2017). Dengan adanya kualitas SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, maka akan menjadikan individu yang mempunyai kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada.

Alasan variabel kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan pada UMKM di Gemolong karena UMKM di daerah seperti Gemolong mungkin menghadapi keterbatasan akses ke pelatihan dan pendidikan yang relevan. Tanpa pelatihan yang memadai, peningkatan kualitas SDM menjadi sulit, dan hal ini dapat menghambat peningkatan kinerja. Selain itu, budaya kerja di beberapa daerah mungkin kurang adaptif terhadap perubahan dan inovasi. Meskipun kualitas SDM meningkat, jika budaya kerja tidak mendukung penerapan pengetahuan dan keterampilan baru, dampaknya terhadap kinerja UMKM bisa jadi minimal atau tidak sesuai harapan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung untuk sistem informasi akuntansi sebesar 2,292, yang lebih besar dari nilai t tabel 2,007 dengan nilai signifikansi 0,026, serta nilai t hitung untuk pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4,896, yang juga melebihi nilai t tabel 2,007 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh signifikan dari kedua variabel tersebut diterima. Sebaliknya, kualitas sumber daya manusia menunjukkan nilai t hitung 0,718, yang lebih kecil dari nilai t tabel 2,007 dengan nilai signifikansi 0,477, menandakan bahwa kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis terkait variabel ini ditolak.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat, di antaranya adalah keterbatasan variabel yang digunakan dalam mengukur kinerja UMKM, yang hanya mencakup sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia. Padahal, terdapat variabel independen lain yang mungkin juga mempengaruhi kinerja UMKM namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, sampel penelitian terbatas hanya pada UMKM di Kecamatan Gemolong, tanpa melibatkan UMKM di daerah lain seperti Kabupaten Sragen. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel independen tambahan seperti gaya kepemimpinan, inklusi keuangan, literasi keuangan, dan digital marketing untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Selain itu, perluasan penelitian dengan menambah jumlah sampel dan mempertimbangkan pendekatan kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, G., & Abdullah, N. N. (2021). The impact of Human resource management practice on Organizational performance. *International Journal of Engineering, Business and Management*, 5(1), 35–47. <https://doi.org/10.22161/ijebm.5.1.4>
- Azzahrona, R. Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Risma*, 2(3).
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 2(3), 53–60. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/266>
- Daniyati, D., Roni, & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352. <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- Dwi, M., & Mustika, S. (2013). Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Nusa Penida. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 18(2), 98–106.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Farina, K. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1).
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Hermelina, T., & Afriansyah, B. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BUM Desa Di Kabupaten Rejang Lebong). *AKUISISI : Jurnal Akuntansi*, 17(02), 141–152. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Hudson, M., Smart, A., & Bourne, M. (2001). Theory and practice in SME performance measurement systems. *International Journal of Operations and Production*



- Management*, 21(8), 1096–1115. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000005587>
- I M Alnajjar, M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20–38. <https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>
- Irwansyah, Subhan, M., & Alawiyah, R. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 40–57.
- Kore, E. L. R. (2018). Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL*, 1, 22–37.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Sukmantari, N. K. Y. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin batu Padas di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3).
- Suryantini, L. P., Luh, N., & Erni, G. (2020). Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 3, 125–135.
- Syahroni, K. H. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas - Teknologi Informasi, Dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual* (Issue August).
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan the Effect of Financial Aspect and Human Resource Competence on Umkm Performance in Kasongan Village. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–11.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Jurnal UNTIDAR, September*, 287–300. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/view/4479>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78.